

PENGARUH TANGGUNG JAWAB SOSIAL, DIMENSI-DIMENSINYA, DAN *LEVERAGE* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK

(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan masuk ke dalam kategori LQ45 Tahun 2014-2017)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

ANNASTASYA WAHYUNINGTYAS PRATIWI

NIM. 12030114120107

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama penyusun : Annastasya Wahyuningtyas Pratiwi

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120107

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Usulan Penelitian Skripsi : **PENGARUH TANGGUNG JAWAB SOSIAL, DIMENSI – DIMENSINYA, DAN *LEVERAGE* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK** (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan masuk ke dalam kategori LQ 45 Tahun 2014-2017)

Dosen Pembimbing : Dr. Endang Kiswara, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 29 Oktober 2018

Dosen Pembimbing,

(Dr. Endang Kiswara, S.E., M.Si., Akt.)

NIP.196902141994122001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama penyusun : Annastasya Wahyuningtyas Pratiwi

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120107

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis /Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH TANGGUNG JAWAB
SOSIAL, DIMENSI – DIMENSINYA,
DAN *LEVERAGE* TERHADAP
AGRESIVITAS PAJAK** (Studi Empiris
pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia dan masuk ke dalam kategori
LQ45 Tahun 2014-2017)

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 9 November 2018

Tim Penguji :

1. Dr. Endang Kiswara, S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Surya Raharja, S.E., M.Si., Ph.D., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Annastasya Wahyuningtyas Pratiwi, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **PENGARUH TANGGUNG JAWAB SOSIAL, DIMENSI-DIMENSINYA, DAN LEVERAGE TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK** (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan masuk ke dalam kategori LQ45 Tahun 2014-2017), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 29 Oktober 2018

Yang membuat pernyataan,

(Annastasya Wahyuningtyas Pratiwi)

NIM. 12030114120107

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh tanggung jawab sosial, dimensi-dimensinya, dan *leverage* terhadap agresivitas pajak perusahaan. Penelitian ini menggunakan tanggung jawab sosial dan dimensi-dimensinya seperti sosial, tata kelola, ekonomi, dan lingkungan, serta salah satu karakteristik perusahaan berupa *leverage* sebagai variabel independen. Sedangkan variabel dependen penelitian ini adalah agresivitas pajak. Selain itu, terdapat beberapa variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini seperti *size*, ROA, dan *capital intensity*.

Sampel penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan masuk dalam kategori LQ 45 tahun 2014-2017. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *random sampling*, sehingga jumlah sampel yang diperoleh sebesar 43 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada model regresi pertama, tanggung jawab sosial dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Sedangkan, pada model regresi kedua menunjukkan bahwa dimensi sosial dan ekonomi pada tanggung jawab sosial, serta *leverage* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Kata Kunci: Tanggung jawab sosial, dimensi sosial pada tanggung jawab sosial, dimensi tata kelola pada tanggung jawab sosial, dimensi ekonomi pada tanggung jawab sosial, dimensi lingkungan pada tanggung jawab sosial, *leverage*, dan agresivitas pajak.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of social responsibility, dimensions, and leverage on corporate tax aggressiveness. This research uses social responsibility and its dimensions such as social, governance, economy, and environment, and one of the characteristics of the company is leverage as an independent variable. While the dependent variable of this study is tax aggressiveness. In addition, there are several control variables used in this study such as size, ROA, and capital intensity.

The sample of this study are companies listed on the Indonesia Stock Exchange and included in the LQ 45 category in 2014-2017. The sample was chosen using the random sampling method, so the number of samples obtained was 43 companies. The data analysis method used in this study is multiple regression analysis. The results showed that in the first regression model, social responsibility had a significant influence on tax aggressiveness, while leverage had no significant effect on tax aggressiveness. The second regression model shows that social and economic dimensions of social responsibility, as well as leverage have a significant effect on tax aggressiveness.

The results of the study show that in the first regression model, social responsibility and leverage have a significant effect on tax aggressiveness. Whereas, in the second regression model shows that the social and economic dimensions of social responsibility, and leverage have a significant effect on tax aggressiveness.

Keywords: *Social responsibility, social dimensions of social responsibility, governance dimensions of social responsibility, economic dimensions of social responsibility, environmental dimensions of social responsibility, leverage, and tax aggressiveness.*

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(QS. Al – Ra’d : 11)

“Jika kalian merasa gelisah dan khawatir, melangkahlah lebih dulu, aku yakin keberanian itu akan membuatmu bertumbuh”

(Lee Seung Gi, *All The Butlers*)

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tua, kakak, dan Keluarga Besar

Terima kasih untuk dukungan dan kesabarannya

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas limpahan berkah, karunia, dan izin Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tanggung Jawab Sosial, Dimensi-Dimensinya, dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak” (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan masuk ke dalam kategori LQ45 Tahun 2014-2017)** dengan baik. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini tidaklah terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Endang Kiswara, S.E., M.Si., Akt. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. dra. Indira Januarti, M.Si., Akt selaku Dosen Wali yang telah membimbing penulis dari awal hingga akhir studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si, Akt., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi. Terima kasih atas segala bantuannya.
4. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menuntut ilmu.

5. Keluarga tercinta, Papa Dominicus Wahyudi, Mama Muntofi'ah, dan kakak Fajar Wahyu Prabowo. Terima kasih atas segala doa, dukungan, semangat, dan kesabaran yang diberikan kepada penulis.
6. Keluarga dari om Nursalim dan tante Wiwik, sepupu-sepupu Tika dan Mas Andri, Nisfa, dan Panji. Terima kasih atas segala doa, dukungan, dan semangat yang diberikan kepada penulis
7. Sahabat-sahabat Chili : Agung, Batahi, Desti Intan, Desti Purwantoro, Gandhi, Intan, Iqoh, Nanda, Nisa, Lia, dan Putri atas segala dukungan, semangat, dan kebersamaan dalam suka dan duka.
8. Sahabat-sahabat Gendon Fams yang telah menjadi keluarga sejak SD hingga sekarang atas dukungan, semangat, dan kebersamaan dalam suka dan duka.
9. Teman seperjuangan skripsi Deni, Iqoh, Ilmi, Lia, Mega, dan Thenni atas segala kebersamaannya dalam berjuang mengerjakan skripsi dan dukungan yang diberikan satu sama lain.
10. Pengurus Kelompok Mahasiswa Wirausaha tahun 2014 – 2016 atas ilmu, kerjasama, dan kekeluargaan selama kepengurusan.
11. Teman-teman Mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2014 dan pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan, bantuan, doa, ilmu dan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, bantuan, dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini terdapat kekurangan dan kurang sempurna. Oleh karena itu, setiap saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan agar menjadi karya yang lebih baik. Akhir kata, penulis berharap bahwa skripsi dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

Semarang, 29 Oktober 2018

Penulis,

(Annastasya Wahyuningtyas Pratiwi)

NIM : 12030114120107

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II.....	12
TELAAH PUSTAKA	12
2.1. Landasan Teori	12
2.1.1. <i>Stakeholder Theory</i>	12
2.1.2. Agresivitas Pajak.....	14
2.1.3. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.....	15
2.1.3.1 Dimensi Sosial pada Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.....	17

2.1.3.2	Dimensi Tata Kelola pada Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.....	18
2.1.3.3	Dimensi Ekonomi pada Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.....	19
2.1.3.4	Dimensi Lingkungan pada Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	19
2.1.4.	Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	20
2.1.5.	<i>Leverage</i>	22
2.1.6.	Variabel Kontrol.....	23
2.1.6.1	Ukuran perusahaan (SIZE).....	23
2.1.6.2	Profitabilitas (ROA)	24
2.1.6.3	<i>Capital Intensity</i>	25
2.2.	Penelitian Terdahulu.....	26
2.3.	Kerangka Pemikiran	29
2.4.	Pengembangan Hipotesis.....	29
2.4.1	Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Terhadap Agresivitas Pajak	29
2.4.2	Pengaruh Dimensi Sosial, Dimensi Tata Kelola, Dimensi Ekonomi, dan Dimensi Lingkungan pada Tanggung Jawab Sosial Terhadap Agresivitas Pajak.....	32
2.4.3	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Agresivitas Pajak.....	35
BAB III.....		37
METODE PENELITIAN		37
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	37
3.1.1	Variabel Dependen.....	37
3.1.2	Variabel Independen	37
3.1.3	Variabel Kontrol.....	40
3.2	Populasi dan Sampel.....	41
3.3	Jenis dan Sumber Data	42
3.4	Metode Pengumpulan.....	42
3.5	Metode Analisis Data	43
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif	43
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	43
3.5.2.1	Uji Normalitas.....	43
3.5.2.2	Uji Multikolonieritas.....	44

3.5.2.3	Uji Autokorelasi	45
3.5.2.4	Uji Heteroskedastisitas	46
3.5.3	Pengujian Hipotesis	46
3.5.3.1	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	48
3.5.3.2	Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)	48
3.5.3.3	Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	49
BAB VI		50
HASIL DAN ANALISIS		50
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	50
4.2	Analisis Data	51
4.2.1	Statistik Deskriptif	51
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	55
4.2.2.1	Uji Normalitas	55
4.2.2.2	Uji Multikolonieritas	57
4.2.2.3	Uji Autokorelasi	58
4.2.2.4	Uji Heteroskedastisitas	59
4.2.3	Pengujian Hipotesis	60
4.2.3.1	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	60
4.2.3.1	Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)	61
4.2.3.1	Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	62
4.3	Interpretasi Hasil	66
4.3.1	Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Terhadap Agresivitas Pajak	66
4.3.2	Pengaruh Dimensi Sosial pada Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak	68
4.3.3	Pengaruh Dimensi Tata Kelola pada Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak	69
4.3.4	Pengaruh Dimensi Ekonomi pada Tanggung Jawab Sosial Terhadap Agresivitas Pajak	70
4.3.5	Pengaruh Dimensi Lingkungan pada Tanggung Jawab Sosial Terhadap Agresivitas Pajak	72
4.3.6	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Agresivitas Pajak	73
4.3.7	Variabel Kontrol	74

4.3.7.1	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak	74
4.3.7.2	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak.....	75
4.3.7.3	Pengaruh <i>Capital Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak.....	75
BAB V	76
PENUTUP	76
5.1	Kesimpulan.....	76
5.2	Keterbatasan	78
5.3	Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN – LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 RINGKASAN PENELITIAN TERDAHULU	27
TABEL 4.1 RINGKASAN PENGAMBILAN SAMPEL PENELITIAN	50
TABEL 4.2 STATISTIK DESKRIPTIF.....	51
TABEL 4.3 UJI NORMALITAS ONE-SAMPEL KOLGOMOROV-SMIRNOV TEST MODEL REGRESI 1	56
TABEL 4.4 UJI NORMALITAS ONE-SAMPEL KOLGOMOROV-SMIRNOV TEST MODEL REGRESI 2	56
TABEL 4.5 UJI MULTIKOLONIERITAS MODEL REGRESI 1	57
TABEL 4.6 UJI MULTIKOLONIERITAS MODEL REGRESI 2	57
TABEL 4.7 UJI AUTOKORELASI MODEL REGRESI 1	58
TABEL 4.8 UJI AUTOKORELASI MODEL REGRESI 2	58
TABEL 4.9 UJI AUTOKORELASI MODEL REGRESI 2 (RUNS TEST).....	59
TABEL 4.10 UJI HETEROSKEDASTISITAS MODEL REGRESI 1	59
TABEL 4.11 UJI HETEROSKEDASTISITAS MODEL REGRESI 2	60
TABEL 4.12 UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R^2) MODEL REGRESI 1	61
TABEL 4.13 UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R^2) MODEL REGRESI 2	61
TABEL 4.14 UJI SIGNIFIKAN SIMULTAN (UJI STATISTIK F) MODEL REGRESI 1	62
TABEL 4.15 UJI SIGNIFIKAN SIMULTAN (UJI STATISTIK F) MODEL REGRESI 2	62
TABEL 4.16 UJI SIGNIFIKAN PARAMETER INDIVIDUAL (UJI STATISTIK T).....	63
TABEL 4.17 UJI SIGNIFIKAN PARAMETER INDIVIDUAL (UJI STATISTIK T).....	64

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1 GRAFIK PENDAPATAN NEGARA DARI PAJAK DAN NON PAJAK.....	2
GAMBAR 2.1 KERANGKA PEMIKIRAN	29

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A DAFTAR PERUSAHAAN SAMPEL	86
LAMPIRAN B PENGUNGKAPAN CSR BERDASARKAN GRI G4	88
LAMPIRAN C HASIL OUTPUT SPSS	102

BAB I

PENDAHULUAN

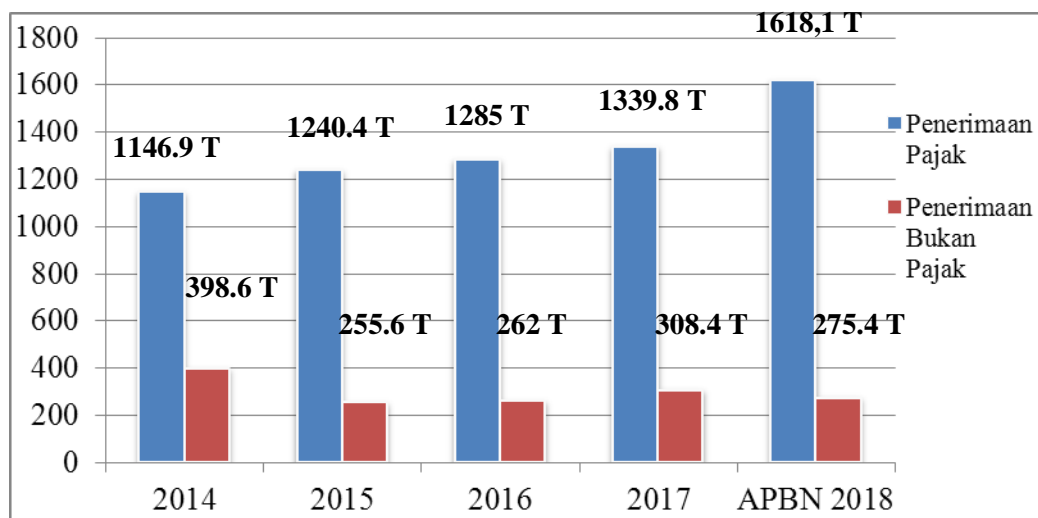
1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak menjadi salah satu sumber penerimaan dalam negeri yang berpotensi untuk membiayai pengeluaran negara baik rutin maupun pembangunan. Ketentuan mengenai perpajakan diatur dalam UUD 1945 pasal 23A yang menyatakan bahwa segala sesuatu yang berkaitan dengan perpajakan maka haruslah diatur undang-undang (Setiawan, 2008). Selain itu, pajak digunakan oleh pemerintah sebagai pembiayaan untuk menanggulangi beberapa masalah kemasyarakatan seperti kemiskinan, kesehatan, pendidikan, lingkungan, transportasi, dan prasarana umum lainnya.

UU RI Nomor 6 Tahun 1983 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana yang telah diubah beberapa kali terakhir dengan UU RI Nomor 16 Tahun 2009 mendefinisikan pajak sebagai :

Kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat.

Pentingnya pajak untuk penghasilan negara, dibuktikan dengan data dari Kementerian Keuangan yang menyebutkan bahwa telah terjadi peningkatan penerimaan pajak selama tahun 2014-2017.



Gambar 1.1 Grafik Pendapatan Negara dari Pajak dan Non Pajak

Berdasarkan pada data tersebut, pendapatan negara lebih didominasi dari sektor perpajakan. Pada tahun 2018, pemerintah menargetkan penerimaan pajak hingga Rp 1.618,1 triliun dengan tingkat pertumbuhan sebesar 10%. Oleh sebab itu, diperlukan kerja keras Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk dapat memenuhi target tersebut melalui langkah-langkah perbaikan perpajakan.

Perusahaan merupakan salah satu wajib pajak dengan kewajiban membayar pajak kepada pemerintah, akan tetapi wajib pajak badan (perseroan) menganggap bahwa kewajiban pajak mereka merupakan biaya secara finansial karena adanya sumber daya yang berpindah dari sektor bisnis ke sektor publik sehingga daya beli wajib pajak tersebut berkurang (Santoso dan Ning, 2003). Oleh karena itu, tujuan perusahaan dengan pemerintah terkait pajak saling bertentangan satusamalah, dimana pemerintah berusaha memaksimalkan penerimaan dari sektor pajak, sedangkan perusahaan berusaha untuk memaksimalkan keuntungan dengan meminimalkan biaya pajak yang menjadi tanggungannya (Nugraha, 2015).

Pajak merupakan salah satu faktor penting dalam pengambilan keputusan perusahaan. Tindakan manajerial yang menginginkan agar biaya pajak perusahaan dapat diminimalkan melalui agresivitas pajak menjadi semakin umum dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di seluruh dunia. Namun demikian, akan timbul biaya dan manfaat yang signifikan ketika perusahaan memutuskan untuk melakukan tindakan agresivitas pajak (Lanis dan Richardson, 2012).

Agresivitas pajak dijelaskan Sagala (2015) sebagai upaya yang dilakukan oleh pihak manajemen dalam menurunkan pajak yang seharusnya dibayarkan perusahaan. Sementara itu, Lanis dan Richardson (2012) menjelaskan bahwa kegiatan yang dilakukan untuk mengurangi pajak perusahaan melalui tindakan yang dilakukan secara legal, ilegal, ataupun keduanya disebut agresivitas pajak. Perencanaan pajak yang dilakukan secara legal dengan menuruti peraturan yang ada disebut *tax avoidance* atau penghindaran pajak. Sedangkan perencanaan pajak yang dilakukan secara ilegal karena melakukan penggelapan atau penyelundupan sehingga melanggar ketentuan perpajakan yang ada disebut dengan *tax evasion* (Lumbantoruan, 1996).

Kebijakan agresivitas pajak dapat berdampak buruk bagi masyarakat karena pajak digunakan untuk mendanai penyediaan fasilitas publik (Slemrod, 2004). Watson (2011) menjelaskan bahwa perusahaan memiliki strategi pajak yang lebih agresif disebabkan peringkat tanggung jawab sosialnya rendah sehingga dianggap tidak bertanggung jawab secara sosial. Mendukung pernyataan Watson tersebut, Hoi, et.al (2013) menyampaikan bahwa perusahaan akan menjadi lebih

agresif terhadap pajak apabila mereka memutuskan untuk tidak bertanggung jawab terhadap kegiatan sosialnya.

Tanggung jawab sosial merupakan suatu konsep yang mengintegrasikan kepedulian sosial dan lingkungan dengan operasi bisnis perusahaan dan secara sukarela berinteraksi dengan para *stakeholder*-nya (*Commission of the European Communities*, 2001). Selain itu, tanggung jawab sosial dianggap sebagai faktor kunci keberhasilan dan kelangsungan hidup perusahaan, namun, perusahaan tidak wajib untuk melakukan tanggung jawab sosial tersebut (Lanis dan Richardson, 2012).

Tanggung jawab sosial di Indonesia diatur UU Nomor 40 Tahun 2007 pasal 1 tentang “Perseroan Terbatas” yang menjelaskan bahwa, tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan bentuk komitmen dari Perseroan yang berperan serta dalam membangun ekonomi berkelanjutan, berguna untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi pihak Perseroan, komunitas sekitar, ataupun masyarakat pada umumnya. Sedangkan pelaksanaan tanggung jawab sosial di Indonesia diatur oleh UU Nomor 25 Tahun 2007 pasal 15 (b) tentang “Penanaman Modal” yang menyatakan bahwa setiap penanaman modal memiliki kewajiban dalam melaksanakan tanggung jawab sosial. Pasal 34 di dalamnya menjelaskan bahwa perusahaan yang tidak memenuhi kewajiban yang ditetapkan di pasal 15 maka akan dikenai sanksi berupa pembekuan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal, atau pencabutan izin usaha dan/atau fasilitas modal.

Perusahaan memiliki tingkat kesadaran yang berbeda untuk menerapkan tanggung jawab sosial dalam operasi mereka. Apabila kepedulian perusahaan terhadap tanggung jawab sosial semakin tinggi, maka perusahaan tersebut akan semakin menyadari pentingnya pajak bagi masyarakat (Yoehana, 2013). Selain itu, dengan meningkatkan aktivitas tanggung jawab sosial, perusahaan berpotensi untuk mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan dari kegiatan perencanaan pajak yang agresif (Hoi, et.al, 2013).

Beberapa peneliti sebelumnya menguji keterkaitan antara tanggung jawab sosial perusahaan dengan agresivitas pajak, seperti Lanis dan Richardson (2012). Lanis dan Richardson (2012) meneliti hubungan antara tanggung jawab sosial dan agresivitas pajak menggunakan sampel perusahaan publik Australia selama tahun 2008-2009, hasilnya menunjukkan bahwa semakin tinggi tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan, maka akan semakin rendah tingkat agresivitas pajaknya. Sementara itu, Laguir et.al (2015) menguji hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan dengan agresivitas pajak berdasarkan pada dimensi-dimensi dari tanggung jawab sosial tersebut. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan Perancis selama tahun 2003-2011, hasilnya menunjukkan bahwa hanya dimensi sosial dan dimensi ekonomi yang berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Laguir et.al (2015) menjelaskan bahwa beberapa dimensi dari tanggung jawab sosial memiliki peran yang lebih penting dalam menjelaskan keputusan perusahaan terkait agresivitas pajak. Selain itu, penelitian Sari (2017) yang menguji hubungan antara tanggung jawab sosial, dimensi ekonomi, dan dimensi sosial terhadap agresivitas pajak dengan menggunakan sampel perusahaan

manufaktur sub sektor industri selama tahun 2013-2015 memberikan hasil bahwa tanggung jawab sosial, dimensi ekonomi, dan dimensi sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Dimensi sosial pada tanggung jawab sosial dijelaskan sebagai kemampuan organisasi dalam menciptakan lebih banyak kesempatan kerja, menghormati dan perlindungan terhadap hak asasi manusia, membantu negara-negara berkembang, mengembangkan keterampilan para karyawan, meningkatkan kualitas hidup negara tempat perusahaan beroperasi, non-diskriminasi, dan memastikan kualitas serta keamanan produk perusahaan (Nadiah, et.al, 2017). Sedangkan dimensi tata kelola dijelaskan bahwa kinerja bisnis terbaik dapat diperoleh ketika perusahaan mempertimbangkan suara dari para pemangku kepentingannya (Lozano, 2005).

Tindakan perusahaan dalam menghadapi permasalahan yang timbul dalam interaksinya dengan para pelanggan, pemasok, maupun pemegang saham di pasar digolongkan ke dalam dimensi ekonomi pada tanggung jawab sosial (*European Commission*, 2003). Sedangkan, dimensi lingkungan dijelaskan sebagai tanggung jawab manajemen perusahaan untuk selalu konsisten menjaga lingkungan seperti mengurangi pemborosan sumber daya, mempraktikkan kode etik yang telah ditentukan, laporan lingkungan tahunan yang transparan, melindungi sumber daya alam dan keanekaragaman hayati yang langka, mengurangi emisi produk beracun, menggunakan sumber daya alam berkelanjutan, mempromosikan efisiensi energi, dan daur ulang (Nadiah, et.al, 2017).

Selain dipengaruhi oleh tanggung jawab sosial perusahaan, agresivitas pajak dipengaruhi pula oleh karakteristik perusahaan, salah satunya yaitu *leverage*. *Leverage* menunjukkan rasio komposisi utang perusahaan. Perusahaan dalam menjalankan operasinya, seringkali menggunakan utang yang diperolehnya dari pihak ketiga. Utang perusahaan yang bertambah menyebabkan timbulnya beban bunga yang menjadi pengurang beban pajak perusahaan (Pradipta dan Supriyadi, 2015). Hal tersebut mencerminkan tingginya tindakan agresivitas pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Pernyataan tersebut telah dibuktikan penelitian Lanis dan Richardson (2007) serta Nugraha (2015) yang menjelaskan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini terinspirasi dari penelitian yang dilakukan oleh Lanis dan Richardson (2012) dan Laguir et.al (2015). Penelitian ini menguji pengaruh dari tanggung jawab sosial dan dimensi-dimensinya yang terdiri dari dimensi sosial, dimensi tata kelola, dimensi ekonomi, dan dimensi lingkungan terhadap agresivitas pajak. Selain itu, penelitian ini menggunakan salah satu variabel kontrol dari penelitian sebelumnya yaitu *leverage* sebagai variabel independen. Belum banyak penelitian terdahulu yang menguji pengaruh dari tanggung jawab sosial dan masing-masing dimensi yang dimiliki terhadap agresivitas pajak dengan mengikutsertakan *leverage* sebagai salah satu variabel independen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan masuk dalam kategori LQ 45 selama tahun 2014-2017. Oleh sebab itu, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH TANGGUNG JAWAB SOSIAL, DIMENSI –**

DIMENSINYA, DAN *LEVERAGE* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK

(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan masuk ke dalam kategori LQ 45 Tahun 2014-2017)”).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah tanggung jawab sosial perusahaan memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak?
2. Apakah dimensi sosial pada tanggung jawab sosial perusahaan memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak?
3. Apakah dimensi tata kelola pada tanggung jawab sosial perusahaan memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak?
4. Apakah dimensi ekonomi pada tanggung jawab sosial perusahaan memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak?
5. Apakah dimensi lingkungan pada tanggung jawab sosial perusahaan memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak?
6. Apakah *leverage* memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh tanggung jawab sosial terhadap agresivitas pajak.
2. Untuk menganalisis pengaruh dimensi sosial pada tanggung jawab sosial perusahaan terhadap agresivitas pajak.

3. Untuk menganalisis pengaruh dimensi tata kelola pada tanggung jawab sosial perusahaan terhadap agresivitas pajak.
4. Untuk menganalisis pengaruh dimensi ekonomi pada tanggung jawab sosial perusahaan terhadap agresivitas pajak.
5. Untuk menganalisis pengaruh dimensi lingkungan pada tanggung jawab sosial perusahaan terhadap agresivitas pajak.
6. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap agresivitas pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak.

Manfaat yang diharapkan tersebut yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan ilmu ekonomi, khususnya pada bidang akuntansi dan dapat digunakan sebagai literatur serta memberikan gagasan baru untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial, dimensi-dimensinya, dan *leverage* terhadap agresivitas pajak.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dijadikan sebagai acuan oleh beberapa pihak, terkait keputusan yang dapat diambil. Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi:

1. Perusahaan, agar melakukan tanggung jawab sosial dengan lebih baik karena memberikan dampak baik terhadap perusahaan dan mempengaruhi sikapnya terhadap pajak.
2. Investor, terkait dengan keputusan perusahaan terhadap tanggung jawab sosial yang mempengaruhi *image* perusahaan dan pengambilan keputusan terkait pajak perusahaan.
3. Regulator dalam pengambilan keputusan perpajakan di masa mendatang.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara garis besar, sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab II telaah pustaka berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III metode penelitian berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab IV hasil dan analisis berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis hasil penelitian, dan pembahasan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab penutup V berisi tentang kesimpulan, keterbatasan, dan saran penelitian selanjutnya.